

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan koi merupakan salah satu jenis ikan hias yang sudah lama dijadikan sebagai ikan peliharaan, hal tersebut membuat ikan koi sangat populer dikalangan hobiis hampir diseluruh dunia dengan harga jual yang bervariasi. Ikan koi berasal dari China dan berkembang pesat di Jepang sejak 200 tahun yang lalu sampai sekarang (Lesmana dan Daelami 2009).

Terdapat 13 garis keturunan sebagai dasar skema garis keturunan ikan koi yang terkenal di Jepang, yaitu Kohaku, Taisho Sanshoku/Sanke, Showa Sanshoku, Utsurimono, Tancho, Shusui, Asagi, Koromo, Goshiki, Hikarimuji/Hikarimono, Hikarimoyo, Kawarimono, dan Kiginrin. Pada skema ini terdapat pengelompokan jenis-jenis ikan koi yang didasarkan pada pola (*patern*) dan warna (*colour*). Setiap kategori pengelompokan berhubungan dengan pola warna, keseimbangan warna, dan kombinasi bentuk warna (Udin dan Sitanggang 2010).

Ikan koi di Indonesia memiliki banyak penghobi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, terkhusus ikan koi impor yang berasal dari Jepang. Ikan koi impor yang berasal dari Jepang lebih disukai karena memiliki warna yang lebih tajam, *skin* serta *body* yang bagus, dan corak yang lebih indah jika dibandingkan dengan ikan koi yang dihasilkan *breeder* ikan koi dari negara lain. Berikut jumlah ikan koi impor yang masuk ke Indonesia selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah ikan koi impor yang masuk ke Indonesia selama 3 tahun terakhir

No	Tahun	Jumlah (ekor ikan)
1	2020	126.881
2	2021	200.114
3	2022 (Sampai bulan April)	40.857

Sumber: BKIPM (2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah ikan koi impor meningkat pada tahun 2021. Peningkatan tersebut terjadi dikarenakan munculnya para penghobi ikan koi baru terkhusus ikan koi impor. Hal tersebut dikarenakan adanya pandemi *covid-19* yang menyebabkan masyarakat Indonesia harus mengurangi kegiatan diluar rumah sehingga menimbulkan kebosanan yang diatasi dengan memelihara ikan koi impor. Seiring dengan meningkatnya permintaan ikan koi impor, membuat produk-produk yang berkaitan dengan pemeliharaan ikan koi seperti pakan, obat-obatan, peralatan, dan perlengkapan ikan koi juga mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi karena produk-produk kebutuhan pemeliharaan ikan koi adalah produk utama bagi hidup ikan koi impor. Pakan ikan koi sangat memengaruhi pertumbuhan ikan koi impor seperti untuk menghasilkan *body* yang bagus dengan pakan *growth* dan menghasilkan warna yang tajam dengan pakan *colour*. Berikut jumlah pakan ikan impor yang masuk ke Indonesia selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi

College of Vocational Studies

Tabel 2 Jumlah pakan ikan impor yang masuk ke Indonesia selama 3 tahun terakhir

No	Tahun	Jumlah (ton)
1	2020	703,26
2	2021	1162
3	2022 (Sampai bulan April)	1539,57

Sumber: BKIPM (2022)

Tabel 2 menunjukkan bahwa pakan ikan impor mengalami peningkatan pada tiga tahun terakhir. Produk pemeliharaan ikan koi lain seperti obat-obatan, peralatan dan perlengkapan ikan koi impor juga mengalami peningkatan karena diperlukan dan akan memengaruhi proses pemeliharaan. Obat-obatan diperlukan untuk menjaga dan mengatasi penyakit yang ada pada ikan koi impor dan mempertahankan kondisi air agar tetap sesuai untuk ikan koi impor, peralatan dan perlengkapan diperlukan untuk mendukung kegiatan pemeliharaan ikan koi impor. Adanya permintaan terkait perlengkapan pemeliharaan ikan koi menjadi peluang bagi suatu perusahaan untuk menjual produk-produk tersebut. Oleh karena itu, Solaris Koi yang merupakan salah satu perusahaan importir ikan koi atau lebih dikenal dengan *dealer* ikan koi impor merencanakan pendirian unit bisnis baru yaitu unit bisnis penjualan perlengkapan pemeliharaan ikan koi.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang tertera, adapun tujuan kajian pengembangan bisnis ini antara lain:

1. Merumuskan ide pengembangan pendirian unit bisnis penjualan perlengkapan pemeliharaan ikan koi berdasarkan analisis SWOT pada lingkungan eksternal Solaris Koi yang terdiri dari lingkungan mikro/industri dan lingkungan makro, serta lingkungan internal Solaris Koi yang terdiri dari aspek pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi, dan aspek keuangan.
2. Menganalisis kelayakan rencana pendirian unit bisnis penjualan perlengkapan pemeliharaan ikan koi berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial dianalisis melalui aspek pasar dan pemasaran, aspek operasi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial dianalisis menggunakan laporan laba rugi, *cashflow* (NPV, *Net B/C*, IRR dan *payback periode*), dan *switching value*.